



Kadar Air Tinggi, Sampah Kota Ditolak Industri Pengolahan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – *Refuse Derived Fuel (RDF)* sampah Kota Yogyakarta mengalami penolakan dari dua industri

pengolahan Cilacap dan Pasuruan. Penolakan ini disebabkan karena masih tingginya kadar air sampah yang dihasilkan.

“Kami pernah bawa RDF ke industri skala 1 di Cilacap, di-reject.

■ **Baca KADAR... Hal II**



JANIKA IRAWAN/JOGLO JOGJA

ANGKUT:
Petugas DLH saat menaikkan sampah di Depo Kotabaru untuk diangkut ke TPS3R.

Kadar Air Tinggi, Sampah Kota Ditolak Industri Pengolahan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Setelah itu kami bawa ke Pasuruan, di-reject lagi,” ujar Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya.

Aman mengatakan, alasan ditolak oleh beberapa lokasi pengolahan itu disebabkan kadar airnya yang masih terlalu tinggi. Tingginya kadar air oleh karena RDF yang diolah oleh empat TPS3R milik pemkot itu, masih tercampur antara sampah anorganik dengan sampah organik.

Menindaklanjuti hal ini, Aman mengungkapkan, pihaknya telah menjalankan program “Organikkan Jogja” yang di-launching Juli lalu. Program ini dimaksudkan agar masyarakat melakukan upaya pengolahan sampah organik.

“Dengan pengolahan sampah di tingkat rumah tangga, hal itu akan jadi kunci pengurangan sampah organik. Karena saat ini 60 persen sampah itu organik,” kata Aman.

Selain itu, program ini juga ditemukan diterapkan dengan cara penjadwalan pembuangan sampah ke depo atau tempat transit sampah. “Bisa dilihat di depo-depo sudah ada pengumuman hari residu organik, berarti yang boleh dibuang residu organik sana,” imbuhnya.

Menurutnya, residu organik ini merupakan sampah organik yang mempunyai kalori atau sulit terurai. Berbeda dengan sampah organ-

ik seperti daun atau rumput yang lebih mudah terurai.

Lebih lanjut, pengolahan sampah skala rumah tangga diklaim akan menjadi kekuatan dasar Pemkot Yogyakarta untuk melakukan pengolahan sampah. Sehingga TPS3R yang ada bisa lebih maksimal. “Harapan kami produksi RDF yang ada TPS3R yaitu di Nittikan, Kranon, Karangmiri, itu bisa lebih optimal,” tandas Aman. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005